

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PEMBINAAN IMAN REMAJA DI ASRAMA SANTO ALOYSIUS GONZAGA TURI YOGYAKARTA”**. Alasan mendasar bagi penulis mengambil judul ini adalah ingin mengetahui sejauh mana pembinaan iman remaja telah diupayakan di Asrama Santo Aloysius Gonzaga Turi, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya, sehingga dapat menemukan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pembinaan iman di Asrama Santo Aloysius Gonzaga Turi.

Remaja sering menerima pandangan *stereotip* dan penggambaran yang menyimpang dari masyarakat. Penggambaran yang demikian disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri remaja. Apalagi perubahan ini disertai dengan tugas-tugas dan lingkungan yang berbeda dari tugas masa kanak-kanak. Maka figur seorang pembina yang profesional dan bijaksana sangat diharapkan dalam proses pembinaan iman remaja di Asrama. Ketika anak remaja sedang mengalami permasalahan, pembina perlu membaca situasi yang sedang terjadi dan mengambil langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul. Figur seorang pembina demikianlah yang tentunya dapat mendampingi dan membimbing kaum Remaja untuk menemukan nilai-nilai hidup secara kristiani.

Pembinaan iman merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam rangka mengembangkan iman seseorang. Kaitanya dengan pembinaan iman remaja adalah agar iman mereka menjadi lebih berkembang dan lebih hidup. Dampak dari pembinaan iman bagi kaum muda ialah berkembangnya kemauan dan kemampuan untuk menghadapi kenyataan baik yang dialami dalam diri maupun yang ditemui dalam lingkungan masyarakat dan membuka diri dalam pergaulan dengan sesama.

Melihat persoalan tersebut penulis mencoba melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diharapkan. Penulis akhirnya menggunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif, namun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif karena kedua metode ini saling melengkapi. Pendekatan utama menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pembinaan iman remaja di Asrama Santo Aloysius Turi cukup membantu anak asrama dalam penghayatan imannya, namun masih ditemukan juga hambatan yang mereka temui dalam proses penghayatan imannya yakni; materi yang kurang cocok dengan situasi remaja dan metode yang kurang bervariasi.

Untuk menindaklanjuti penelitian yang telah dilaksanakan di Asrama Santo Aloysius Turi, penulis mengusulkan program rekoleksi untuk anak Asrama agar lebih mendalami dan membantu anak Asrama dalam penghayatan imannya. Melalui program yang ditawarkan ini diharapkan memiliki dampak positif terhadap penghayatan iman dalam menggehuhan hidup rohaninya serta mampu memaknai pengalamannya.

ABSTRACT

*This thesis entitled "**THE YOUTH FAITH FORMATION IN SANTO ALOYSIUS SANTO GONZAGA TURI YOGYAKARTA**". The background for the researcher to take this title is to know to what extent youth faith formation has been strived in Santo Aloysius Gonzaga Turi dormitory, knowing the supporting factors and its inhibiting factors, and to find an effort that can be done in improving faith formation in Santo Aloysius Gonzaga Turi.*

Teenagers are often regarded to have bad personality traits. It is caused from the instability of the teenagers. That is why a professional and wise facilitator is needed in the youth faith formation in the dormitory. When teenagers have problems, the facilitator needs to read the current situation in order to solve the problems that arise. This kind of facilitator is required to accompany and guide the teenagers to find the values of Christian life.

The faith formation is in an intention to develop someone's faith. The connection with youth faith formation is to develop young generation's faith and make them more alive. The impacts of the youth faith formation are the development of the willingness and ability to face the reality wherever it is and also, they are able to open themselves in association with others.

Knowing these problems, the researcher tried to make a research to obtain data. The researcher decided to use a descriptive qualitative research type, but the methods used were qualitative and quantitative methods. It is because these two methods were complementary. The main approach was using qualitative method by distributing questionnaires.

From the result, it is known that the youth faith formation in Santo Aloysius Turi dormitory is good to help the teenagers in appreciating their faith. The researcher still found some obstacles that encountered in the process of appreciating teenagers' faith. They are the materials that are not suitable to the teenagers and the method does not vary.

To follow up on the research that has been done in Santo Aloysius Turi Dormitory, the researcher proposes a recollection program in the dormitory. It is used to help them to be live their faith more. Through the program offered, the researcher expected to have a positive impact toward the process of appreciating faith and they are able to make a good meaning of their lives.